

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Analisis Belanja Daerah Kabupaten Kerinci dalam Era otonomi dan Desentralisasi Fiskal Tahun 2015-2021, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbandingan antara Pendapatan dengan belanja daerah hasilnya sangat tidak efektif, karena perbandingan hasil diatas adalah 10% - 40%. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan rumus Desentralisasi Fiskal.
2. Besarnya nilai koefisien regresi pendapatan asli daerah adalah 3,114, menunjukkan arah yang positif antara anggaran belanja daerah dengan realisasi belanja daerah. Hal ini menjelaskan semakin tinggi tingkat pendapatan asli dalam suatu daerah akan diikuti dengan penurunan belanja daerah sebesar 1 %, artinya setiap kenaikan pendapatan asli daerah akan menurunkan belanja daerah sebesar 3,114, dengan asumsi variabel adalah tetap.
3. Dengan menggunakan rumus KD , besarnya pengaruh yang dimiliki Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Tahun 2015-2021 adalah sebesar 21,4 % sedangkan 78,6 % adalah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.
4. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pendapatan daerah terhadap belanja daerah

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Belanja Daerah memiliki $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$ atau $1,165 < 2.570$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel independen (Pendapatan Asli Daerah) terhadap variabel dependen (Belanja Daerah) pada Kabupaten Kerinci dalam Era otonomi dan Desentralisasi Fiskal Tahun 2015-2021. Hal ini tidak sesuai dengan teori Djamilu (2013) bahwa Pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan positif terhadap Belanja daerah..

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka penulis dapat memberikan beberapa saran dan masukan sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

1. Dikarenakan kenaikan Target Belanja Daerah tidak diikuti oleh kenaikan pendapatan, sehingga disarankan agar disuatu daerah bisa mengusahakan kenaikan pendapatan di setiap tahunnya dengan tujuan terealisasi pembelanjaan disuatu daerah.
2. Sebaiknya Kabupaten Kerinci mampu mengendalikan belanja daerah, sebab pendapatan sangat mempengaruhi belanja daerah dngan cara dilakukannya pengendalian target agar supaya pencapaian belanja lebih optimal.
3. Besarnya pendapatan asli daerah sangat mempengaruhi tingkat pencapaian belanja daerah, sebaiknya dalam suatu daerah harus terus berupaya untuk meminimalkan pendapatan seefisien mungkin dengan tujuan untuk mengstabilan pencapaian belanja dalam suatu daerah.

b. Bagi Investor

Investor sebaiknya memperhatikan nilai dari pendapatan yang dikeluarkan oleh tiap daerah dikabupaten Kerinci sebelum memutuskan untuk mengeluarkan belanja dalam suatu daerah. Karena dari nilai pendapatan dapat menunjukkan besar kecilnya belanja yang akan dikeluarkan oleh pemerintah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat lebih mengembangkan lagi dan menambah jumlah sampel yang diteliti dan populasi penelitian tidak hanya dikhususkan dalam satu perusahaan, tetapi dapat diperluas pada kelompok perusahaan lainnya.

